

ABSTRACT

The Role of Bhayangkara Community Security and Order Builder in Handling Fatal Student Brawls (Case Study of Binmas Polresta Bandar Lampung)

By

Rahmat Bayu Laksana

The Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) is a member of the Indonesian National Police responsible for building and maintaining community security and order in rural and urban areas. This role is established under the National Police Chief Regulation Number 7 of 2021. The primary objective is to ensure public security and order (Kamtibmas), a dynamic community condition that is essential for national development. This is achieved by guaranteeing security, order, and law enforcement, as well as creating a tranquil environment that fosters community potential and strength to prevent, deter, and overcome all forms of law violations and disturbances that can disrupt public order. A significant concern in maintaining public security and order is the increasing incidence of student brawls. As students transition from childhood to adulthood, they require social recognition to be accepted within their communities.

This study employed a mixed-methods approach, combining juridical-normative and juridical-empirical methods. Primary data were collected through field research and interviews, while secondary data were obtained from literature reviews. The research was conducted at several government institutions, including Polresta Bandar Lampung and SMK N 02 Bandar Lampung.

The research findings and discussion suggest that Bhabinkamtibmas can prevent student brawls using non-penal measures. These measures involve preventive actions, such as persuasive approaches to student brawl perpetrators. Specifically, Bhabinkamtibmas can provide counseling to schools with a high risk of student brawls and establish student security posts to address student brawls.

This study recommends that Bhabinkamtibmas collaborate with relevant stakeholders, including schools and communities, to prevent student brawls. Additionally, parents should take a more proactive role in monitoring their children to prevent student brawls. Finally, the government should establish clear regulations regarding student brawls to ensure that law enforcement officials are equipped to handle such incidents effectively.

Keywords: *Community Police, Student Brawl Mitigation, High School Students*

ABSTRAK

PERAN BHAYANGKARA PEMBINA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN TAWURAN YANG MENYEBABKAN KEMATIAN (Studi Kasus Binmas Polresta Bandar Lampung)

Oleh

Rahmat Bayu Laksana

Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) adalah anggota Polri yang bertugas sebagai pembina keamanan dan ketertiban masyarakat di desa, kampung atau kelurahan, yang mana menjadi dasar terbentuknya Peraturan Kapolri nomor 7 tahun 2021 tentang Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Dengan tujuan menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) yang merupakan suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional yang ditandai dengan terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam mencegah menangkal, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat. Banyak hal yang terjadi dalam keamanan dan ketertiban dimasyarakat yang sangat menjadi perhatian pada saat ini, yaitu tawuran antar pelajar. Pelajar merupakan bagian individu yang hidup dalam situasi transisi antara dunia anak menuju dewasa. Sehingga mereka dalam perkembangannya membutuhkan suatu pengakuan sosial untuk diterima dimasyarakat.

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan dengan wawancara dan data sekunder di peroleh dari studi kepustakaan. Penulis melakukan penelitian ke beberapa instansi pemerintahan diantaranya: Polresta Bandar Lampung dan SMK N 02 Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka upaya penanggulangan terjadinya tawuran antar pelajar dilakukan oleh Bhabinkamtibmas dengan menggunakan sarana nonpenal. penanggulangan dengan menggunakan sarana nonpenal dilakukan dengan tindakan pencegahan dalam hal ini upaya preventif

Rahmat Bayu Laksana

dalam menanggulangi tawuran pelajar adalah pendekatan persuasif terhadap pelaku tawuran pelajar berupa tindakan pencegahan. Tindakan tersebut berupa mengadakan penyuluhan ke sekolah-sekolah yang rawan melakukan tawuran, mendirikan pos keamanan siswa yang menangani tawuran antar pelajar.

Saran dari penelitian ini adalah Bhabinkamtibmas hendaknya berkoordinasi dan bekerja sama dengan Instansi terkait, sekolah, dan masyarakat untuk meminimalisir terjadinya tawuran antar pelajar. Kemudian Orang Tua dalam melakukan pencegahan tawuran antar pelajar lebih memperhatikan kembali anak-anaknya guna mencegah terjadinya tawuran dan pemerintah perlu merumuskan aturan mengenai tawuran antar pelajar supaya kedepannya aparat penegak hukum tidak kebingungan dalam penanganan tawuran antar pelajar.

Kata Kunci : Bhabinkamtibmas, Penanggulangan Tawuran, Pelajar